

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembenihan ikan merupakan kegiatan penting dalam budidaya perikanan, kesuksesan dalam kegiatan pembenihan akan sangat berpengaruh baik terhadap tahap budidaya selanjutnya. Salah satu ikan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan mudah untuk di budidayakan adalah ikan lele, saat ini kegiatan budidaya ikan lele terutama pada tahap pembenihan telah menggunakan beragam teknologi baru untuk bisa menghasilkan benih yang berkualitas baik.

Kegiatan pembenihan ikan lele merupakan kegiatan awal didalam budidaya ikan lele. Kegiatan pembenihan ikan lele yang akan dilakukan adalah kegiatan yang biasa dilakukan para petani, baik secara semi intensif maupun intensif. Secara garis besar kegiatan pembenihan meliputi pemeliharaan induk, pemilihan induk siap pijah, pemijahan, penetasan telur, dan perawatan larva atau benih ikan lele. Untuk bisa menghasilkan benih yang berkualitas baik maka dibutuhkan sumberdaya manusia yang terampil dalam bidang perikanan. Upaya pemerintah untuk bisa menciptakan tenaga ahli dibidang perikanan adalah dengan mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih menitikberatkan program keahlian dibidang perikanan.

SMK merupakan Pendidikan Kejuruan (*Vocational Educatinal*) diartikan bagian pendidikan yang menciptakan seorang individu lebih memiliki kemampuan bekerja dalam suatu kelompok pekerjaan daripada pendidikan umum yang lainnya. Dalam Undang-Undang lembaga pendidikan Nasional tahun 2003 dinyatakan bahwa SMK adalah lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berfungsi menghasilkan tenaga kerja. (UUSPN: 2003).

Salah satu SMK adalah SMK Pertanian yang terdiri dari beberapa bidang keahlian. Salah satu bidang keahlian di SMK adalah Bidang Keahlian Budidaya Ikan.

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam Bidang Keahlian Budidaya Ikan bertujuan menyampaikan siswa/tamatan untuk :

1. Memasuki lapangan kerja dapat mengembangkan sikap profesional dalam program keahlian budidaya ikan; khususnya pembenihan dan pembesaran ikan dan merancang agribisnis budidaya ikan.
2. Mampu memilih karir, berkompetisi dan mengembangkan diri dalam program keahlian budidaya ikan, khususnya pembenihan dan pembesaran.
3. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akandatang dalam program keahlian budidaya ikan, khususnya pembenihan dan pembesaran ikan.

4. Menjadi warga negara yang produktif, adiptif dan kratif.

Berdasarkan Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SKKSMK) berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 28 tahun 2009. Dan mengacu pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari pada Program Keahlian Agribisnis Perikanan, mata pelajaran Teknik Pembenihan Ikan, yaitu:

1. Mengelola induk ikan
2. Memijahkan ikan
3. Merawat telur dan larva
4. Melakukan pendederan, dan
5. Melakukan pembesaran

SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari merupakan salah satu SMK Pertanian yang memiliki Program Keahlian Agribisnis Perikanan. Dari Program Keahlian Agribisnis Perikanan terdapat mata Pelajaran Teknik Pembenihan dengan materi yang disampaikan yaitu pembenihan ikan lele. Dalam materi pembenihan ikan lele memiliki pembahasan yang erat dengan kehidupan siswa. Di daerah Tanjungsari yang berbatasan dengan Kabupaten Bandung, dimana siswa memiliki peluang untuk berwirausaha dibidang perikanan khususnya pada budidaya ikan lele, sebab ikan lele memiliki konsumen yang cukup banyak dikalangan kuliner, dan mempunyai bahan yang banyak. Produksi lele hasil pembudidayaan pada tahun 2009 provinsi Jawa Barat mencapai 48.044 ton. Sentra budidaya ikan lele Provinsi Jawa Barat terletak di kabupaten Bogor dan Kabupaten Indramayu. Selain dua kabupaten tersebut, ada tiga kabupaten yang produksinya pada tahun 2009

mencapai di atas 1.000 ton. Ketiga provinsi tersebut yaitu kabupaten Subang, kabupaten Ciamis dan kabupaten Bandung. (Sumber:<http://www.perikanan-budidaya.kkp.go.id/>)

Berdasarkan informasi yang didapat peneliti dari guru mata pelajaran Teknik Pembenihan Ikan di SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari, berkaitan dengan praktikum pembenihan yang terdahulu dalam proses pembenihan ikan lele siswa masih mendapatkan kesulitan khususnya berkaitan dengan penetasan telur dan pemeliharaan larva ikan lele. Hal ini akan menghambat proses tujuan pembenihan yang dilakukan menjadi tidak tercapai dari kegiatan pembenihan yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kemampuan Siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari pada Kegiatan Pembenihan Ikan Lele”**.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas bahwa kondisi saat ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan pembenihan ikan lele.
2. Belum diketahuinya kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam melakukan pembenihan ikan lele.

Bertitik tolak pada judul yang diangkat dalam penelitian ini, untuk menjaga agar permasalahan tidak terlalu meluas karena mengingat luasnya ruanglingkup kajian yang berkaitan dengan masalah tersebut diatas, dan keterbatasan penulis maka subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XII SMKPP Negeri Tanjungsari 2010/2011 serta membatasi ruang lingkup permasalahan dengan menetapkan rumusan masalah pokok dari penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam mengelola induk ikan lele.
2. Bagaimana kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam memijahkan ikan lele.
3. Bagaimana kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam penetasan telur ikan lele.
4. Bagaimana kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam merawat larva ikan lele.
5. Bagaimana kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam melakukan pendederan ikan lele.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini untuk memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam melakukan pembenihan ikan lele.

Berdasarkan pernyataan penelitian di atas, tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam mengelola induk ikan lele.
2. Mengetahui kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam memijahkan ikan lele.
3. Mengetahui kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam penetasan telur ikan lele.
4. Mengetahui kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam merawat larva ikan lele
5. Mengetahui kemampuan siswa SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari dalam melakukan pendederan ikan lele.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran keterampilan siswa khususnya dalam melakukan pembenihan ikan sehingga dapat menumbuhkan dan meningkatkan motivasi, kreativitas, dan keaktifan belajar siswa, khususnya dalam mempelajari materi teknik pembenihan.

2. Bagi Peneliti

Memperkaya ilmu dan wawasan tentang sejauh mana tingkat kemampuan siswa dalam pembenihan ikan lele. Sekaligus memberikan suatu pengalaman belajar yang luas biasa dan juga

mengembangkan pola pikir serta kemampuan untuk berwirausaha bagi peserta didik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu proses pembelajaran khususnya di bidang perikanan yang berkaitan pada kegiatan pembenihan ikan secara umumnya.

E. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian, penjelasan istilah pada judul, data, sumber penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, analisa instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian meliputi hasil analisis instrumen, deskripsi data, analisa data, pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan berupa rekomendasi berdasar pada hasil penelitian yang telah dilakukan.

